

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipergunakan yaitu survei analitik *cross sectional*, suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi dengan cara pendekatan, observasi atau pendekatan dimana data yang menyangkut variabel bebas atau risiko dan variabel terikat atau variabel akibat, akan dikumpulkan dalam waktu bersamaan (Notoatmodjo, 2018).

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara dan lembar observasi untuk pengumpulan data tentang hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku karyawan dalam membuang sampah domestik secara terpilah di RSJ Mutiara Sukma Provinsi Nusa Tenggara Barat.

B. Alur Penelitian

Penelitian ini memilih alur penelitian sebagai berikut:

1. Melakukan orientasi lapangan dengan melihat kondisi lokasi penelitian.
2. Melakukan identifikasi masalah dengan mencakup studi kepustakaan.
3. Menetapkan tujuan penelitian yang akan diteliti.
4. Melakukan kordinasi dengan RSJ Mutiara Sukma Provinsi Nusa Tenggara Barat terkait penelitian yang akan dilakukan serta data-data yang akan diperlukan.
5. Melakukan wawancara dan observasi mempergunakan instrumen penelitian berupa kuesioner dan lembar observasi dalam proses pengumpulan data.
6. Setelah pengumpulan data dilakukan pengolahan data.
7. Penyusunan hasil laporan tugas akhir peneltian yang telah dilaksanakan.

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di RSJ Mutiara Sukma Provinsi Nusa Tenggara Barat. Tempat ini dipilih karena rumah sakit ini telah menyediakan sarana tempat sampah sesuai dengan jenis sampahnya, telah memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk membuang sampah secara terpilah memiliki Surat Edaran untuk membuang sampah secara terpilah. Dimana hal ini dilakukan oleh pihak rumah sakit untuk mendukung program Pemerintah Daerah mengatasi permasalahan sampah.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Mei 2025.

D. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Soesana *et al.*, 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan RSJ Mutiara Sukma Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan jumlah 487 orang yang terdiri dari unsur pejabat struktural/manajemen, tenaga fungsional medis (dokter spesialis dan dokter umum), tenaga fungsional keperawatan, tenaga fungsional kesehatan lainnya, administrasi dan tenaga non kesehatan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Soesana *et al.*, 2023).

3. Jumlah dan besar sampel

Pengambilan sampel (*sampling*) adalah proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi, sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahamann tentang sifat atau karakteristiknya akan membuat peneliti dapat menggeneralisasi sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi (Notoatmodjo, 2018).

Adapun kriteria dalam penelitian ini yaitu:

- a. Kriteria inklusi adalah kriteria subyek penelitian pada populasi target yang akan diteliti meliputi:
 - 1) Karyawan aktif yang bekerja di tempat yang akan diteliti.
 - 2) Minimal telah bekerja selama 6 bulan di tempat yang akan diteliti.
 - 3) Bersedia berpartisipasi untuk mengisi kuisioner atau wawancara.
 - 4) Sehat jasmani dan rohani.
- b. Kriteria eksklusi adalah kriteria subyek penelitian pada populasi yang tidak dapat diambil untuk diteliti meliputi:
 - 1) Karyawan yang sedang cuti panjang atau tidak aktif.
 - 2) Karyawan dengan masa kerja kurang dari 6 bulan di tempat yang akan diteliti.
 - 3) Karyawan yang tidak bersedia mengisi kuisioner atau wawancara.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakann rumus Slovin (Soesana *et al.*, 2023) yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan:

N: Besar Populasi = Jumlah karyawan = 487

n: Besar sampel

e: Tingkat kesalahan yang diinginkan 10 % (0,1)

$$n = \frac{487}{1 + (487 \times e^2)}$$

$$n = \frac{487}{1 + (487 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{487}{1 + (4,87)}$$

$$n = \frac{487}{5,87}$$

$$n = 82,96 = 83 \text{ sampel}$$

Untuk menentukan jumlah proporsi setiap kategori menggunakan rumus:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

n_i: jumlah sampel per kategori

N_i: jumlah populasi per kategori

N:487

n: 83

Jumlah sampel yang diambil berdasarkan pembagian secara proporsional dari masing-masing jenis jabatan pekerjaan dapat dilihat dalam tabel 3 berikut:

Tabel 1
Besaran Sampel Penelitian di RSJ Mutiara Sukma
Provinsi NTB Tahun 2025

Jenis Jabatan	Jumlah Karyawan	Jumlah Sampel
Manajemen/Struktural	10	2
Tenaga Fungsional Medis		
- Dokter Spesialis	16	3
- Dokter Umum	17	3
Tenaga Fungsional Keperawatan	152	26
Tenaga Fungsional Kesehatan Lainnya	109	19
Administrasi dan tenaga non kesehatan	183	30
Jumlah	487	83

Berdasarkan perhitungan tabel 3 diatas jumlah sampel yang akan diteliti berjumlah 83 orang.

4. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Probability Sampling*. Teknik pengambilan ini memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh anggota populasi untuk menjadi sampel terpilih. Teknik pengambilan sampel dengan cara *Simple Random Sampling*. Jenis teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak sederhana melalui pengundian atau pendekatan bilangan acak (Soesana *et al.*, 2023).

E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam laporan penelitian ini adalah berupa data primer dan data sekunder. Yang dimaksud dengan data dalam pengumpulan data adalah:

a. Data primer

Data primer adalah data utama yang digunakan dalam penelitian, yang dikumpulkan peneliti secara langsung ke lapangan (Soesana *et al.*, 2023). Data primer dalam penelitian ini didapatkan dari hasil penyebaran dan pengisian kuisioner serta melakukan observasi. Responden dalam penelitian ini adalah karyawan RSJ Mutiara Sukma.

b. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari sumber lain yang telah ada, bisa memanfaatkan berbagai sumber untuk mendapatkan data sekunder, seperti seperti artikel jurnal, situs publikasi pemerintah, buku, catatan internal sebuah organisasi, serta sumber lainnya (Soesana *et al.*, 2023). Data sekunder dalam penelitian ini berupa data dari profile rumah sakit dan data timbulan sampah RSJ Mutiara Sukma.

2. Cara pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dan 30omestic30t penelitian merupakan dua faktor utama yang menentukan kualitas data hasil penelitian kuantitatif (Soesana *et al.*, 2023). Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian melalui:

a. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan wawancara adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui tanya jawab secara langsung antara peneliti sebagai interviewer dengan responden penelitian sebagai interviewee dengan topik yang telah ditentukan. (Soesana *et al.*, 2023). Wawancara ditujukan kepada responden dengan panduan kuesioner yang telah disiapkan meliputi pengetahuan, sikap dan perilaku karyawan dalam membuang sampah 31omestic secara terpilah.

Teknik pengumpulan data dengan wawancara pada faktor pengetahuan yaitu dengan memberikan 10 pertanyaan 31omest setiap soal memiliki bobot 1 apabila jawaban tersebut benar, sedangkan apabila jawaban salah maka nilai bobot yang diberikan 0. Pengetahuan ini dibagi 3 kategori dalam penilaian yaitu pengetahuan kurang, cukup dan baik. Pengetahuan kurang jika nilainya $< 65\%$, pengetahuan cukup jika nilainya $65-75\%$ dan pengetahuan baik jika nilainya $>76-100\%$. Begitu juga pada penilaian untuk faktor sikap dan perilaku karyawan dalam membuang sampah 31omestic secara terpilah. Penilaian ini berdasarkan skala Guttman 31omest sangat baik untuk meyakinkan peneliti tentang kesatuan dimensi sikap. Skala Guttman memiliki tipe jawaban tegas berupa dikotomi (dua alternatif) yaitu : ya-tidak, benar-salah, pernah-tidak pernah, positif-negatif dan dilakukan untuk menggali jawaban terhadap suatu permasalahan (Veronica *et al.*, 2022).

b. Observasi

Observasi adalah suatu 31omest pengumpulan data di mana bahan dan informasi dikumpulkan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap berbagai fenomena yang menjadi objek pengamatan seperti tingkah laku manusia, proses kerja, fenomena alam dan lain sebagainya (Soesana *et al.*, 2023).

Dalam penelitian ini cara mengumpulkan data menggunakan lembar observasi berfungsi untuk mengamati perilaku karyawan dalam membuang sampah 32omestic secara terpisah, 32omest pengamatan dilakukan oleh peneliti sendiri.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian (Adiputra Sudarma, 2021). Jenis instrument yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Lembar kuesioner berupa *google formulir* untuk mengetahui 32omesti pengetahuan dan sikap dengan perilaku karyawan dalam membuang sampah 32omestic secara terpisah.
- b. Lembar observasi untuk mengetahui perilaku karyawan dalam membuang sampah 32omestic secara terpisah.
- c. Alat dokumentasi yang digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan.
- d. Alat tulis yang digunakan membantu saat pengisian kuesioner.

F. Pengolahan Dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data-data yang diperoleh baik itu data primer maupun data sekunder dalam penelitian merupakan data mentah yang perlu diolah agar dapat disajikan dalam bentuk tabel dan narasi. Dalam pengolahan data ada beberapa langkah yang dilalui yaitu:

a. Editing

Pada tahap ini data yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kuisisioner /pengisian formulir perlu dikoreksi/diperiksa kembali kemungkinan kurang lengkap atau terjadi kekeliruan.

b. *Koding*

Hasil pengamatan atau kuisioner yang telah di *edit*/di sunting selanjutnya dilakukan pengkodean atau *koding* yaitu merubah data berupa kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan.

c. *Entry Data*

Jawaban atas kuisioner yang diperoleh dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau *software* komputer.

d. Pembersihan data (*cleaning*)

Semua data dari setiap sumber data atau responden setelah selesai dimasukkan, perlu di cek kembali melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya untuk kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Proses ini disebut pembersihan data (*data cleaning*) (Notoatmodjo, 2018).

2. Analisis data

a. *Analisa univariate*

Analisis univariate untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel (Notoatmodjo, 2018)

b. *Analisa bivariate*

Analisis bivariate dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. *Analisis bivariate* merupakan analisis untuk mengetahui interaksi dua variabel bebas dengan variabel terikat (Notoatmodjo, 2018).

Dalam analisis *bivariate* ini dilakukan tahap analisis hasil uji statistik menggunakan metode analisis dari hasil uji statistik *Spearman*. Uji analisis ini dilakukan menggunakan perangkat komputer untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Kemaknaan perhitungan statistik digunakan batas $\alpha = 0,05$ terhadap hipotesis. Jika $p \text{ value} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jika $p \text{ value} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat yang diuji (Notoatmodjo, 2018).

Sedangkan untuk mengetahui kuatnya hubungan antara variabel dikonsultasikan dengan *Contingency Coefficient* (untuk variabel dengan data ordinal) sementara untuk mengetahui pola dan kuatnya hubungan antara variabel dikonsultasikan dengan uji *Spearman* (untuk variabel dengan data ordinal). Nilai, *Contingency Coefficient* dan *Spearman Correlation* diperoleh dari hasil pengolahan statistik memakai komputer (Yuvalianda, 2020).

G. Etika Penelitian

Etika penelitian yang diberlakukan pada saat ini di berbagai studi pada prinsipnsinya menggunakan pendekatan deontologi (*deontology approach*). Prinsip etika yang diterapkan pada seluruh proses penelitian untuk menghasilkan kerangka kerja umum yang bersifat universal sebagai dasar pelaksanaan penelitian. Etika berasal dari bahasa Yunani yaitu dari kata *ethos*. Secara istilah bila ditinjau dari aspek etimologis etika memiliki makna kebiasaan dan peraturan perilaku yang berlaku dan dianut dalam Masyarakat.

Etika penelitian mengacu pada prinsip-prinsip etis yang diterapkan dalam kegiatan penelitian. Berikut adalah beberapa prinsip-prinsip etika penelitian yang harus dimiliki dan diterapkan oleh seorang peneliti;

1. *Beneficence*

Beneficence dalam hal ini memiliki arti bahwa sebuah penelitian setidaknya berprinsip pada:

- a) Bebas dari bahaya
- b) Bebas dari eksploitasi
- c) Manfaat dari penelitian
- d) Rasio antara resiko dan manfaat

2. *Menghormati dan menghargai harkat dan martabat manusia*

Menghormati dan menghargai harkat dan martabat responden selaku manusia seutuhnya meliputi:

- a) Hak untuk *self determination* (menetapkan sendiri)
- b) Hak untuk mendapatkan penjelasan lengkap (*full disclosure*)
- c) Responden harus mendapatkan informasi yang jelas dan terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian.
- d) Responden harus memiliki kebebasan untuk menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam sebuah kegiatan penelitian.
- e) Tidak adanya paksaan oleh peneliti kepada responden untuk mengikuti atau bersedia dalam aktifitas penelitian. Untuk hal tersebut maka seorang peneliti harus mempersiapkan formulir persetujuan kepada responden (*informed consent*).

3. Mendapatkan Keadilan

Prinsip ini mengandung hak responden untuk mendapatkan perlakuan yang adil dan hak mereka untuk mendapatkan keleluasaan pribadi yaitu:

- a) Hak mendapatkan perlakuan yang adil
- b) Hak untuk mendapatkan keleluasaan pribadi (*privacy*)

4. Menghormati keadilan dan inklusivitas

Prinsip keadilan mempunyai makna keterbukaan dan adil. Penelitian harus dilakukan secara jujur, hati-hati, profesional, berperikemanusiaan, dan memperhatikan faktor-faktor ketepatan, keseksamaan, kecermatan, intimitas, psikologis, serta perasaan religius responden.

5. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan.

Peneliti harus melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian agar hasilnya bermanfaat semaksimal mungkin bagi responden dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi serta harus meminimalisasi dampak yang merugikan responden (Widodo *et al.*, 2023)